

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) GUNA MENCEGAH PENULARAN COVID-19
Correlation between Knowledge About COVID-19 on Nurse Compliance in The Use of Personal Protective Equipment (PPE) to Prevent The Transmission of COVID-19

I Gusti Putu Dewi¹, Agung Setiyadi¹, Aliana Dewi¹

¹ Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Universitas Binawan, Indonesia

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini ditemukan di Wuhan, China yang terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020. COVID-19 ini menginfeksi manusia melalui saluran pernafasan dengan mekanisme terberatnya kesulitan bernafas. Coronavirus menyebar secara cepat ke berbagai negara didunia termasuk di Indonesia. Meningkatnya prevalensi penderita COVID-19 yang menjadi rantai penularan COVID-19 menuntut tenaga kesehatan khususnya perawat untuk dapat melindungi diri dari penularan COVID-19. Sebagai garda terdepan rumah sakit, perawat harus memiliki pengetahuan yang baik dan penggunaan APD dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan APD yang baik dan benar guna mencegah penularan COVID-19 di RSAU dr. Esnawan Antariksa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Cross-sectional dengan jumlah sampel 67 perawat. Analisa data menggunakan Spearman rho dengan hasil nilai p-value=0,000 ($p < 0,05$) dan nilai Correlation Coefisient sebesar 0,702 yang menunjukkan ada hubungan yang kuat dengan arah positif antara pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan APD. Diharapkan perawat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD melalui pendidikan, pelatihan guna mencegah terpapar COVID-19.

Kata Kunci: Alat Pelindung Diri (APD); COVID-19; Kepatuhan

Article info

Received : 11 Maret 2023

Accepted : 04 Oktober 2023

Published : 30 Oktober 2023

Corresponding author

Agung Setiyadi

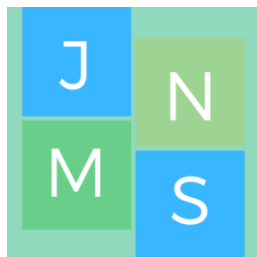
Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Universitas Binawan, Indonesia

agung.setiyadi@binawan.ac.id

Website

<https://journal.binawan.ac.id/index.php/JNMS>

E-ISSN : 2829 - 4592



ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. This virus was found in Wuhan, China which was detected in Indonesia in March 2020. This COVID-19 infects humans through the respiratory tract with the toughest mechanism being difficulty breathing. Coronavirus is spreading rapidly to various countries in the world, including Indonesia. The increasing prevalence of COVID-19 sufferers who become the chain of transmission of COVID-19 requires health workers, especially nurses, to be able to protect themselves from the transmission of COVID-19. As the frontline of the hospital, nurses must have good knowledge and use PPE properly. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge about COVID-19 and the compliance of nurses in the use of good and correct PPE in order to prevent the transmission of COVID-19 at RSAU dr. Esnawan Antariksa. This research method uses a cross-sectional approach with a sample of 67 nurses. Data analysis using Spearman rho with p -value = 0.000 ($p < 0.05$) and the Correlation Coefficient value of 0.702 which shows there is a strong relationship with a positive direction between knowledge and adherence to the use of PPE. Nurses are expected to increase knowledge and compliance in the use of PPE through education, training to prevent exposure to COVID-19.

Keywords: Compliance; COVID-19; Personal Protective Equipment (PPE)

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas yang rumit dalam memberikan layanan kesehatan yang harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesehatan pasien atau klien serta menjaga kesejahteraan pengunjung dan karyawan agar tetap terjaga kesehatan dan keamanannya saat bekerja. Petugas kesehatan seperti staf penunjang yang bertugas di sarana kesehatan memiliki peluang besar terkena paparan infeksi yang berpotensi mengancam keselamatan jiwa mereka (Alta et al., 2020).

COVID-19 merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-

2). Jenis virus corona ini adalah varian baru yang belum pernah terdeteksi sebelumnya pada manusia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan kejadian tersebut sebagai "Darurat Kesehatan Masyarakat yang Mempengaruhi Kepentingan Internasional" (DKMKI). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengesahkan penyakit ini dengan sebutan COVID-19 dan menyatakan bahwa COVID-19 merupakan pandemik (WHO, 2020). Virus ini dapat menular melalui droplet, yakni partikel cairan yang sangat kecil yang umumnya dilepaskan saat seseorang batuk atau bersin. Tanda dan indikasi umum pada individu yang terjangkit infeksi COVID-19 adalah

demam, batuk yang tidak berdahak, kesulitan bernapas, rasa sakit pada tenggorokan, gangguan pencernaan seperti diare, sakit kepala, serta gejala permasalahan respirasi yang serius seperti hilangnya kemampuan merasakan atau mencium aroma. Pasien yang mengalami gangguan pernapasan yang parah perlu menjalani perawatan yang intensif di rumah sakit khusus untuk penanganan COVID-19. Kelompok yang sangat rentan terpapar adalah individu yang pernah berinteraksi dekat dengan individu yang terinfeksi COVID-19. Sebagai penjaga pertama rumah sakit, perawat harus memiliki pemahaman yang kuat tentang COVID-19 dan penggunaan peralatan pelindung diri dengan tepat. APD yang diterapkan adalah APD standar yang didasarkan pada evaluasi risiko, sebab para tenaga kesehatan memiliki potensi yang lebih tinggi untuk terinfeksi penyakit (KEMENKES, 2020).

Penularan tenaga medis tersebut juga disebabkan oleh penggunaan APD yang tidak sesuai dengan peraturan protokol kesehatan. Pengetahuan mengenai COVID-19 menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar. Dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien, perawat perlu memiliki pengetahuan dan sikap yang positif mengenai penggunaan APD dalam setiap penanganan pasien (Arif, 2021). Diharapkan perawat memiliki dan memahami pengetahuan tentang COVID-19 sehingga dapat menggunakan APD dengan tepat. APD yang digunakan perawat yang bertugas disesuaikan sesuai dengan kriteria pasien yang ditangani, dimana diatur didalam ketentuan dari Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSAU dr. Esnawan Antariksa. Oleh karena itu, Sangat penting bagi perawat untuk memiliki pengetahuan tentang COVID-19 dan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) guna mencegah penularan COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi

dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan mulai Desember 2021 hingga Januari 2022 di lokasi isolasi di RSAU dr. n Esnawan Antariksa adalah nama seorang individu. Populasi terdiri dari perawat yang bertugas di ruang isolasi COVID dengan syarat penerimaan termasuk perawat yang memberikan perawatan langsung kepada pasien COVID-19, perawat yang setuju untuk berpartisipasi sebagai responden, dan perawat yang saat ini sedang aktif bekerja atau bertugas dengan jumlah total 80 perawat. Sampel diperoleh melalui metode Random Sampling Sederhana. Ada 67 responden yang dipilih sebagai sampel menggunakan rumus Slovin, lalu dibagi berdasarkan kategori perawat.

Penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Alat pengukuran yang dipakai adalah angket yang diperoleh dari peneliti sebelumnya dan telah diubah oleh peneliti. Dalam kuesioner ini, terdapat total 20 pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan seputar COVID-19. Setiap pertanyaan dibuat dalam bentuk pilihan ganda, dimana terdapat beberapa opsi jawaban. Jika peserta menjawab dengan benar, maka akan diberikan skor 1. Namun, jika peserta menjawab dengan salah atau tidak menjawab, maka akan diberikan skor 0.

Kuesioner kepatuhan terdiri dari 20 pernyataan menggunakan skala Guttman, dimana pemberian nilai 1 mengindikasikan patuh dan pemberian nilai 0 mengindikasikan tidak patuh. Penilaian tentang pengetahuan dibagi menjadi dua, yaitu pengetahuan yang baik dengan tingkat jawaban benar di atas 75%, dan pengetahuan yang kurang baik dengan tingkat jawaban benar sebesar 75% atau kurang. Apabila kuesioner kepatuhan dinilai kurang patuh, jika nilai dibawah 75% dan patuh, nilai sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pemeriksaan keabsahan dan ketepatan pengukuran kuesioner telah selesai dilakukan (tabel r dengan n=30 menunjukkan nilai 0,361). Kuesioner mengenai Pengetahuan menunjukkan nilai keandalan

cronbach's alpha sebesar 0,990 dan kuesioner mengenai Kepatuhan menunjukkan nilai keandalan cronbach's alpha sebesar 0,989.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Table 1. distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang COVID-19 ruang perawatan isolasi COVID mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 98,51%.

Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi kepatuhan perawat mengenai penggunaan APD ruang perawatan isolasi menunjukkan bahwa patuh terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) sebanyak 97,01% dan tidak patuh penggunaan APD sebanyak 2,99%.

Berdasarkan Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang COVID-19 yang baik memiliki tingkat kepatuhan patuh menggunakan APD sebesar 65 perawat (97%), dan tidak patuh menggunakan APD sebesar 1 (1,5%). Sedangkan perawat dengan pengetahuan tentang COVID kurang baik dengan tingkat kepatuhan patuh menggunakan APD tidak ada dan pengetahuan kurang baik dengan tingkat kepatuhan tidak patuh menggunakan APD sebesar 1 (1,5%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan mencerminkan pemahaman seseorang mengenai suatu hal. Pengetahuan perawat mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) mencerminkan pemahaman perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri, manfaat serta dampak apabila tidak mematuhi penggunaan APD sesuai SOP yang ada. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 67 responden diperoleh bahwa pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 98.51% dengan jumlah responden 66 responden, sedangkan yang kurang baik sebesar 1,49% dengan jumlah responden 1 perawat. Hasil tersebut menunjukkan hampir seluruh perawat RSAU dr. Esnawan Antariksa memiliki pengetahuan yang baik mengenai APD. Hal ini dipengaruhi usia responden 36-45 tahun (37,32%), jenis kelamin mayoritas perempuan (77,61%),

Tingkat Pendidikan mayoritas D3 Keperawatan (88,06%), Telah mendapat pelatihan (95,52%), lama berdinis (49,25%). Dalam penelitian Mujiburahman, tercatat bahwa orang-orang dengan pengetahuan yang baik umumnya berada pada rentang usia 36-65 tahun. Faktor ini disebabkan oleh peningkatan usia seseorang yang berdampak pada perkembangan pola pikir dan daya tangkap (Mujiburrahman et al., 2020).

Tingkat kepatuhan penggunaan APD adalah besar kecilnya penyimpangan ataupun ketaatan dalam penggunaan APD yang dilakukam oleh perawat berdasarkan standar pelayanan yang ditetapkan (Azzahri & Khairun, 2019). Hasil penelitian kepatuhan perawat dalam penggunaan APD perawat RSAU menunjukkan perawat patuh terhadap penggunaan APD 97,01% dan hasil tersebut menunjukkan mayoritas perawat RSAU dr. Esnawan Antariksa patuh terhadap penggunaan APD guna mencegah penularan COVID-19. Sebanyak 2,99% perawat tidak mematuhi kebijakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Pentingnya mematuhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah untuk mencegah infeksi pada perawat saat akan melakukan tindakan atau pelayanan keperawatan kepada pasien. Hal ini tidak hanya untuk keselamatan perawat, tetapi juga untuk keselamatan pasien lain yang sedang berobat di rumah sakit. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan beberapa hal, yakni: adanya pelatihan penggunaan APD secara intens, pelatihan tentang COVID-19, perlunya pengawasan dari pihak PPI maupun supervisor dan adanya SOP terkait penggunaan APD sesuai dengan ketentuan Kemenkes tentang tatalaksana COVID di rumah sakit.

Penelitian yang dilakukan Romanus tentang Hubungan kepatuhan dan penggunaan APD terhadap kejadian tertusuk jarum pada perawat didapatkan hasil nilai p-value sebesar 0,004 >(0,05) maka H0 ditolak yang berarti kepatuhan penggunaan APD berhubungan secara signifikan dengan kejadian tertusuk jarum (Romanus, 2019). Dalam penelitian ini, dilakukan uji Spearman Rho untuk mengevaluasi hubungan antara

pengetahuan COVID-19 dan kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) guna mencegah penularan COVID-19. Hasil uji tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan COVID-19 dan kepatuhan penggunaan APD oleh perawat. Hasil nilai p -value=0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan COVID-19 dan kepatuhan penggunaan APD adalah signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 lebih cenderung patuh dalam menggunakan APD. Selain itu, hasil nilai Correlation Coefficient sebesar 0,702 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan COVID-19 dan kepatuhan penggunaan APD. Korelasi tersebut bersifat positif, yang berarti semakin tinggi pengetahuan COVID-19 perawat, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam menggunakan APD. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan yang baik tentang COVID-19 bagi perawat dalam menjaga kepatuhan mereka dalam menggunakan APD. Dengan pemahaman yang baik tentang virus ini, perawat dapat memahami pentingnya melindungi diri mereka sendiri dan pasien dari penularan COVID-19 melalui penggunaan APD. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD untuk melawan penyebaran COVID-19.

Temuan dari studi yang dilakukan pada perawat yang bertugas dalam ruang gawat darurat COVID-19 dan ruang perawatan isolasi COVID-19 menunjukkan bahwa terdapat koneksi yang signifikan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dan tingkat kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD). Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan tentang COVID-19 dan tingkat kepatuhan dalam menggunakan APD. Secara umum, semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang diperoleh oleh responden, pengetahuan yang dimiliki mereka akan semakin baik.

Oleh karena itu, pemahaman mereka tentang COVID-19 dan penggunaan alat pelindung diri juga akan menjadi lebih baik. Akibatnya, responden akan lebih patuh terhadap hari ketentuan SOP penggunaan alat pelindung diri. Dalam konteks ini, semakin meningkatnya pengetahuan perawat akan berimplikasi pada peningkatan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iriana berjudul "Tingkat hubungan antara pengetahuan dan tingkat patuh dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di Rumah Sakit Harum Sisma Medika" menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan APD. Nilai p -value yang ditemukan adalah 0,000. Penelitian Janah (2021) membahas tentang korelasi antara pengetahuan dan sikap perawat terhadap ketaatan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) saat pandemi COVID-19. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai Pearson Chi-Square yang diperoleh adalah 0,021, atau memiliki nilai signifikansi ($p < 0,05$) (Iriana, 2019).

Mirip dengan riset yang dijalankan oleh Zaki, aspek-aspek yang memengaruhi pemanfaatan alat pelindung diri (APD) oleh perawat di RSUD dr. RMPratomo Bagansiapiapi, yang merupakan sebuah kabupaten di Rokan Hilir, menunjukkan bahwa menggunakan uji Chi-Square, ditemukan nilai p -value sebesar 0,002. Hal ini menyiratkan adanya korelasi antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di RSUD dr. RM Pratomo Bagansiapiapi Hasil pengujian Bivariat menunjukkan terdapat korelasi antara sikap perawat (p -values=0,004) dan penggunaan alat pelindung diri oleh perawat di RSUD dr. RM Pratomo Bagansiapiapi (Zaki et al., 2018).

Perawat sebagai tenaga profesional rumah sakit berperan sebagai garda terdepan yang sangat rentan terpapar COVID-19. Oleh karena itu, sangat penting memiliki pengetahuan tentang COVID-19 dan pengetahuan tentang alat pelindung diri

sehingga akan menimbulkan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri saat melaksanakan pelayanan keperawatan kepada pasien yang terconfirm COVID-19. Dengan tingkat pengetahuan yang tepat, pengasuh dapat memahami bahwa tidak menggunakan APD membahayakan diri mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan teori Bloom (2003) bahwa tingkat pengetahuan seseorang terdiri dari enam domain: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistematisasi dan evaluasi (Nurbeti et al., 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat RSAU dr. Esnawan Antariksa memiliki pengetahuan baik mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) guna mencegah penularan COVID-19 dan perawat di RSAU dr. Esnawan Antariksa patuh dalam penggunaan alat pelindung diri guna mencegah penularan COVID-19. Hipotesis dari penelitian ini terbukti terdapat hubungan yang kuat dengan arah positif antara pengetahuan perawat tentang COVID-19 dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD. Untuk itu diharapkan hasil penelitian ini perawat RSAU dr. Esnawan Antariksa selalu meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 dan meningkatkan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) guna mencegah penularan COVID-19.

PENGAKUAN

Artikel jurnal ini ditulis oleh I Gusti Putu Dewi mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Binawan berdasarkan hasil skripsi yang dibimbing oleh Agung Setiyadi dan Aliana Dewi dosen Program Studi Keperawatan Universitas Binawan. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alta, S., Bayu, W., & Wahyuni, I. (2020). Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (COVID-19). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 58–66.
- Arif, A. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi COVID 19 di RSD Balubg* [Undergraduate thesis]. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Azzahri, L., & Khairun, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Puskesmas Kuok. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1689–1699.
- Iriani, R. (2019). Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di RS Harum Sisma Medika. *Jurnal Parsada Husada Indonesia*, 6(20), 21–27.
- KEMENKES, R. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease COVID-19 Revisi 5*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
- Nurbeti, M., Prabowo, E., Faris, M., & Ismoyowati, R. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Staf Rumah Sakit Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Secara Rasional Di Masa Pandemi COVID-19. *The Journal Of Hospital Accreditation*, 3(2), 96–100.
- Romanus. (2019). *Hubungan Kepatuhan SOP Dan Penggunaan APD Di Rumah Sakit X Untuk Mencegah Kecelakaan*. Universitas Binawan.
- WHO. (2020). *Penggunaan Rasional Alat Perlindungan Diri Untuk Penyakit*



*Coronavirus (COVID-19) Dan
Pertimbangan Jika Ketersediaan
Sangat Terbatas.* World Health
Organization.

Zaki, M., Ferusgel, A., & Siregar, D. (2018).
Faktor – Faktor yang Memengaruhi
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
Tenaga Kesehatan Perawat di RSUD
Dr. RM. Pratomo Bagansiapiapi
Kabupaten Rokan Hilir. *Excellent
Midwifery Journal*, 1(2), 85–92.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan perawat tentang COVID-19 ruang perawatan isolasi COVID.

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	66	98,51%
Kurang baik	1	1,49%
Total	67	100%

Tabel 2. Distribusi frekuensi kepatuhan perawat mengenai penggunaan APD ruang perawatan isolasi COVID.

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepatuhan Penggunaan APD		
Patuh	65	97,01%
Tidak patuh	2	2,99%
Total	67	100%

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di ruang perawatan isolasi COVID.

Pengetahuan tentang COVID-19	Kepatuhan Penggunaan APD				Total		p-value	Correlation Coefisient
	Patuh		Tidak Patuh		f	%		
	F	%	f	%				
Baik	65	97%	1	1,5%	66	98,5%	0,000	0,702
Kurang baik	0	0%	1	1,5%	1	1,5%		
Total	65	97%	2	3%	67	100%		